



# WARTA PAROKI

## GEREJA KATOLIK ROH KUDUS

Jl. I Gusti Ngurah Rai 97 Perum. Puri Mas - Gunung Anyar - Surabaya 60294  
Telp./Whatsapp: 031-8792426 Email: warta\_erka@yahoo.ie Website: www.parokirohkudus.or.id

Penasehat: Pastor Paroki

Penanggung jawab: Dewan Pastoral Paroki

Penerbit : Sekretariat Gereja

HARI MINGGU BIASA XV

No. 28 / Thn. XII / 2019 - 14 Juli

Renungan:

### Siapakah Sesamaku?

Ul 30:10-14 ; Kol 1:15-20 ; Luk 10:25-37

*Romo Heribertus Winarto, Pr*

Ketika Yesus masih berada di dekat Yerusalem, orang-orang Yahudi mendatangi Dia. Sebagian mau mendengarkan ajaranNya, tapi ada juga yang hanya mau menguji Yesus. Salah satu dari mereka, seorang ahli Taurat, bertanya kepada Yesus, “Guru, apa yang perlu saya lakukan agar mewarisi kehidupan abadi?” (Lukas 10:25).

Yesus tahu bahwa pria itu bertanya bukan untuk tahu jawabannya. Pria itu sebenarnya sudah punya pendapat sendiri. Dia mungkin berharap jawaban Yesus akan membuat orang-orang Yahudi tersinggung. Jadi, Yesus tidak langsung menjawabnya. Dia dengan bijak membuat pria itu menyatakan pendapatnya sendiri. Dan ini sudah menjadi kebiasaan umum di kalangan orang Yahudi dalam bersoal jawab bahwa untuk mendalami sebuah pertanyaan, seseorang tidak akan langsung menjawab pertanyaan tetapi akan menjawab dengan balik bertanya kepada penanya.

Yesus bertanya, “Apa yang ditulis dalam Taurat? Apa yang kamu mengerti?” Pria ini menguasai Taurat, jadi dia mengutip Ulangan 6:5\* dan Imamat 19:18\*\* Dia berkata, “Kasihilah Yahwe Allahmu dengan sepenuh hati, sepenuh jiwa, seluruh kekuatan, dan seluruh pikiranmu, dan, kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri” (Lukas 10:26, 27).

Yesus memberi tahu pria itu, “Jawabanmu benar. Teruslah lakukan itu dan kamu akan mendapat kehidupan.” Tapi, pria itu tidak puas. Dia ingin Yesus setuju dengan cara dia memandang dan memperlakukan orang lain. Dengan begitu, dia bisa “membuktikan dirinya benar”. Jadi pria itu bertanya lagi, “Sesama saya itu sebenarnya siapa?” (Lukas 10:28, 29). Pertanyaan itu kelihatan sederhana tapi sebenarnya tidak. Mengapa?

Menurut orang Yahudi, sesama mereka hanyalah orang-orang yang menjalankan tradisi Yahudi. Mereka mungkin berpikir bahwa Imamat 19:18 mendukung pandangan itu. Malah, mungkin ada orang Yahudi yang merasa bahwa mereka tidak boleh bergaul dengan orang dari bangsa lain (Kisah 10:28). Jadi, pria ini

dan mungkin sebagian pengikut Yesus merasa bahwa yang penting, mereka memperlakukan sesama orang Yahudi dengan baik. Tapi kalau itu bukan orang Yahudi, mereka boleh bersikap seenaknya.

Bagaimana Yesus mengoreksi pandangan ini tanpa menyinggung perasaan pria itu dan orang-orang Yahudi lain? Dia bercerita, “Ada orang yang turun dari Yerusalem ke Yerikho, dan dia jatuh ke tangan perampok. Para perampok itu merampas pakaian dan hartanya, memukulinya sampai hampir mati, lalu meninggalkan dia.” Yesus melanjutkan, “Kebetulan, seorang imam juga turun lewat jalan itu. Tapi sewaktu melihat dia, imam itu berjalan terus di seberang jalan. Begitu juga dengan seorang Lewi. Sewaktu sampai ke tempat itu dan melihat dia, orang Lewi itu berjalan terus di seberang jalan. Tapi, ada orang Samaria yang lewat di jalan itu. Ketika melihat dia, orang itu tergerak oleh rasa kasihan” (Lukas 10:30-33).

Pria yang bertanya tadi pasti tahu bahwa banyak imam dan orang Lewi yang melayani di bait tinggal di Yerikho. Untuk pulang dari bait, mereka harus melewati jalan yang panjangnya sekitar 23 kilometer. Rute itu berbahaya karena banyak perampok bersembunyi di sana. Jika seorang imam dan orang Lewi melihat sesama orang Yahudi butuh bantuan, apakah mereka mau menolong dia? Dalam cerita itu, mereka tidak mau membantu. Yang membantu orang Yahudi itu malah orang Samaria, yang bangsanya dianggap hina oleh orang Yahudi (Yohanes 8:48).

Bantuan apa yang diberikan orang Samaria itu? Yesus mengatakan, “Orang itu mendekati dia, lalu menuangkan minyak dan anggur pada luka-lukanya dan membalutnya. Kemudian orang itu menaikkan dia ke atas keledainya, membawa dia ke penginapan, dan merawat dia. Besoknya, orang itu mengeluarkan dua dinar, lalu memberikannya kepada pengurus penginapan dan berkata, Rawatlah dia, dan kalau yang kamu belanjakan lebih dari ini, saya akan membayarnya saat saya kembali.” (Lukas 10:34, 35).

Setelah bercerita, Yesus, sang Guru Agung, bertanya kepada pria tadi, “Menurut kamu, siapa dari tiga orang ini yang bertindak sebagai sesama bagi orang yang jatuh ke tangan perampok itu?” Pria itu mungkin tidak mau menjawab “orang Samaria”, karena orang Yahudi tidak bergaul bahkan cenderung bermusuhan dengan orang Samaria yang dianggap sebagai bangsa yang tidak mengenal Allah yang benar (kafir) jadi dia berkata, “Orang yang menunjukkan belas kasihan kepadanya.” Yesus lalu dengan jelas menyimpulkan pelajarannya, “Pergilah dan lakukan itu juga.” (Lukas 10:36, 37).

Cara mengajar Yesus benar-benar bagus! Kalau Yesus langsung memberi tahu pria itu bahwa orang dari bangsa lain adalah sesamanya juga, apakah pria itu dan orang-orang Yahudi lain yang ada di sana akan menerima ajaran Yesus? Kemungkinan besar tidak. Tapi, Yesus memberikan cerita sederhana yang pelajarannya mudah dimengerti. Dengan begitu, mereka bisa menjawab sendiri pertanyaan, “Sesama saya itu sebenarnya siapa?” Jelaslah, sesama yang sebenarnya adalah orang yang menunjukkan kasih dan kebaikan hati, seperti yang diperintahkan dalam Kitab Suci.

Perikop ini sesungguhnya jelas mengajarkan kepada kita bahwa sesama bagi kita adalah siapapun -tidak terbatas oleh ras ataupun golongan- yang membutuhkan pertolongan kita. Maka belas kasihan tidak hanya berarti merasa kasihan, tetapi kasih itu harus diwujudkan dalam bentuk yang nyata. Kita sebagai murid- murid Kristus diajak untuk membagikan belas kasih kita kepada sesama. Sesama di sini bukan hanya teman kita, tetapi juga mereka yang bukan teman kita, bahkan musuh/ orang yang membenci kita. Perumpamaan ini menjelaskan perintah Kristus, “Kasihilah musuhmu, berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu...” (Luk 6:27; lih. Mat 5:43). Sebab kasih yang tulus sifatnya memberi, tanpa mengharapkan balasan; menolong karena mengetahui bahwa orang tersebut membutuhkan pertolongan.

Secara khusus, Yesus mengajar dengan perumpamaan dengan maksud mengkoreksi kebiasaan kesalehan yang palsu yang dilakukan oleh orang- orang pada jaman itu. Menurut hukum Taurat, persentuhan dengan jenazah menjadikan seseorang najis secara hukum, sehingga perlu menjalani ritual pemurnian (lih. Bil 19:11-22, Im 21:1-4, 11-12). Hukum- hukum ini bukan dimaksudkan untuk mencegah orang- orang menolong orang yang terluka; tetapi hukum itu ditujukan untuk alasan kesehatan dan penghormatan kepada orang mati. Penyimpangan para imam dan orang Lewi pada perumpamaan ini adalah, mereka yang tidak tahu apakah orang yang dirampok itu sudah mati atau belum, sengaja memilih untuk menerapkan interpretasi yang keliru terhadap hukum ritual -yang merupakan hukum yang sekunder- dan malah mengabaikan hukum yang lebih utama, yaitu mengasihi sesama dan memberikan bantuan yang diperlukannya.

Dengan demikian Yesus mengajarkan kita bahwa hukum kasih merupakan hukum yang terutama, dan ini mengatasi hukum- hukum yang lainnya. Hukum kasih mengatasi batas ras/golongan, seperti yang ditunjukkan dalam perumpamaan ini. Sebab yang terluka karena dirampok itu adalah seorang Yahudi, sehingga sesungguhnya seorang imam Yahudi dan seorang Lewi yang lewat di sana mempunyai kewajiban yang lebih besar untuk menolongnya, karena mereka sebangsa, namun juga karena kedudukan mereka sebagai pemuka umat. Sebaliknya, akan lebih mudah dimengerti jika orang Samaria itu memilih untuk tidak menolongnya, sebab saat itu bangsa Yahudi tidak bergaul dengan orang Samaria (lih Yoh 4:9). Namun demikian, yang terjadi dalam perumpamaan itu adalah sebaliknya: sesama orang Yahudi yang seharusnya menolong malah tidak menolongnya, sedangkan orang Samaria yang tidak dianggap teman itulah yang menolongnya. Orang Samaria yang selama ini dianggap sebagai bangsa yang tidak mengenal Allah yang benar (kafir) justru tahu dan mampu mempraktikkan cinta dan belas kasih kepada orang lain yang menderita, bahkan menunjukkan cinta dan belas kasihnya kepada orang yang selama ini memusuhi mereka, menganggap mereka sebagai bangsa yang jauh dari Allah. Kisah ini seharusnya membuka pemikiran kita tentang apakah kita sudah menjadi ‘orang Samaria yang baik hati’ bagi orang yang membutuhkan pertolongan?

Tuhan Yesus mengajarkan kepada kita, bahwa hanya dengan mengasihi Tuhanlah kita dapat hidup bahagia. Kasih kepada Tuhan itu diikuti dan diwujudkan oleh

kasih kepada sesama, sebab kita percaya Tuhan hadir di dalam sesama kita yang membutuhkan pertolongan (lih. Mat 25:40). Kisah orang Samaria yang baik hati mendorong kita untuk mengasihi tanpa memandang bulu, tanpa membeda-bedakan ras dan golongan, dan tanpa mengharapkan balasan. Kristus sendiri telah memberikan teladan kepada kita, sebab Ia-lah yang digambarkan sebagai orang Samaria yang baik hati itu. Kristus telah menolong kita, menyembuhkan luka-luka kita akibat kejatuhan kita ke dalam dosa. Setelah mengalami pertolongan Tuhan ini, kitapun dipanggil oleh Kristus untuk melakukan hal yang sama, yaitu menolong sesama kita yang juga membutuhkan pertolongan, baik itu adalah teman kita, ataupun orang yang membenci kita. Setelah kita memenuhi tugas kewajiban kita di dalam keluarga dan pekerjaan kita, kita perlu juga berkarya bagi orang lain dengan menjadi “Orang Samaria yang baik hati” bagi mereka yang membutuhkan. Dengan melakukan hal ini, kita membagikan kasih Tuhan, dan hati kita akan memperoleh sukacita.

\*Ul 6:5 - “Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu”.

\*\*Im 19:18 - “Janganlah engkau menuntut balas, dan janganlah menaruh dendam terhadap orang-orang sebangsamu, melainkan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri; Akulah TUHAN”.

## AGENDA PASTORAL PAROKI ROH KUDUS

JULI 2019

HARI	TGL	KEGIATAN	TEMPAT	JAM
MINGGU	14	Penitipan Anak	Pastoran	08:00 - 09:30
		Latihan Koor BIAK	Gereja	10:00 - 11:30
		Pemberkatan perkawinan	Gereja	12:00
		Kegiatan CU "Cahaya Kasih"	R.Seksi 2	10:00 - 13:00
		Pertemuan Lektor	Balai Lt.1	10:00 - 12:00
		Pembekalan pastoral berbasis data - Rm. Kurdo	Balai Lt.2	10:00 - 13:00
SENIN	15	Latihan Koor PS Spiritus Sanctus	Gereja	19:00 - 21:00
		Latihan Kulintang St. Sesilia	Balai Lt.1	15:30 - 18:00
		KEP ME	Balai Lt.1	18:00 - 21:00
		KEP PMD	Balai Lt.2	18:00 - 21:00
		Doa syafaat KEP	R.Seksi 2	18:00 - 19:30
SELASA	16	Latihan meditasi kristiani	Kapel	19:00 - 20:30
		Doa Pengurus KPI St. Theresia Lisieux	R.Seksi 1	10:00 - 12:00
		Doa syafaat PDKK	R.Seksi 1	19:00 - 20:30
		Pertemuan & doa L.Maria Pres Maria Penuh Rahmat	R.Seksi 2	10:00 - 12:00
		Latihan tari senior	Balai Lt.1	08:00 - 10:00
		Semper Reformanda OMK	Balai Lt.2	19:00 - 21:00

RABU	17	Latihan Koor WKRI	Gereja	19:00 - 21:00
		Pertemuan rutin DPPH	R.Dewan	19:30 - 21:30
		KEP OMK	Balai Lt.1	18:30 - 21:00
		KEP OIKOS	Balai Lt.2	18:00 - 21:00
		Pertemuan & doa L.Maria Pres Maria Mempelai Roh Kudus	R.Seksi 1	19:00 - 20:00
		Doa syafaat KEP	R.Seksi 2	18:00 - 19:30
KAMIS	18	Pertemuan rutin BGKP	Pastoran	19:30 - 21:30
		KPI St.Theresia Lisieux	Balai Lt.1	10:00 - 12:00
		Latihan Kulintang St. Sesilia	Balai Lt.1	15:30 - 18:00
		Kursus Kitab Suci	Balai Lt.1	19:00 - 21:00
		Pertemuan Pengarahan Seksi Katekese Lingkungan	Balai Lt.2	19:00 - 21:30
JUMAT	19	Koor Swara Sudra	Gereja	19:30 - 21:30
		Pertemuan Katekumen Dewasa Baptis Desember 2019	Balai Lt.1	19:00 - 20:30
		Latihan koor BIAK - untuk Lomba	Balai Lt.2	19:00 - 20:30
		Pertemuan katekumen anak & remaja Baptis Desember 2019	R.Seksi 2	19:00 - 20:30
		Pertemuan & doa L.Maria Pres Ratu Kerahiman	R.Seksi 2	10:00 - 11:30
		Pertemuan Pemandu	Rumah Kita	19:00 - 20:30
SABTU	20	Senam bersama Senior	Lap.Parkir	06:00 - 07:00
		Pemberkatan perkawinan	Gereja	12:00 & 14:00
		Pengakuan Dosa	R.Pengakuan	16:30 - 17:00
		Latihan tari senior	Balai Lt.1	08:00 - 09:00
		Pelatihan jurnalistik	Balai Lt.2	19:00 - 21:00
		Pertemuan dan Doa Kel. Wanita Bijak Katolik (WBK)	R.Seksi 1	09:00 - 12:00
		Devosi Kerahiman Ilahi / Doa Koronka	R.Seksi 2	10:00 - 11:00
MINGGU	21	Penitipan Anak	Pastoran	08:00 - 09:30
		Latihan Koor BIAK	Gereja	10:00 - 11:30
		Seminar Kesehatan PSE	Balai Lt.1	10:00 - 13:00
		Seminar PDKI	Balai Lt.2	10:00 - 13:00
SENIN	22	Latihan Koor PS Spiritus Sanctus	Gereja	19:00 - 21:00
		Latihan Kulintang St. Sesilia	Balai Lt.1	15:30 - 18:00
		KEP ME	Balai Lt.1	18:00 - 21:00
		KEP PMD	Balai Lt.2	18:00 - 21:00
		Doa syafaat KEP	R.Seksi 2	18:00 - 19:30
SELASA	23	Latihan meditasi kristiani	Kapel	19:00 - 20:30
		Doa Pengurus KPI St.Theresia Lisieux	R.Seksi 1	10:00 - 12:00
		Pertemuan & doa L.Maria Pres Maria Penuh Rahmat	R.Seksi 2	10:00 - 12:00
		Latihan tari senior	Balai Lt.1	08:00 - 10:00
		PD bersama PDKK Roh Kudus	Balai Lt.1	19:00 - 21:00
		Sarasehan Kerasulan Umum	Balai Lt.2	19:00 - 21:30
RABU	24	Latihan Koor WKRI	Gereja	19:00 - 21:00
		KEP OMK	Pastoran	18:30 - 21:00
		Pertemuan Seksi-subseksi	Balai Lt.1	19:30 - 21:30
		KEP OIKOS	Balai Lt.2	18:00 - 21:00
		Pertemuan & doa L.Maria Pres Maria Mempelai Roh Kudus	R.Seksi 1	19:00 - 20:00
		Doa syafaat KEP	R.Seksi 2	18:00 - 19:30

### **Pelatihan Menulis, Fotografi dan Penyiaran**

Seksi KOMSOS Paroki Roh Kudus mengundang Seksi Komsos Wilayah/Lingkungan, OMK, Rekat, dan Umat Paroki Roh Kudus dalam pelatihan Menulis, Fotografi dan Penyiaran pada hari Sabtu, 20 Juli pukul 19.00 di Balai Paroki Lt. 2 dengan narasumber Ibu Bahana Patria Gupta dan Bapak Ambrosius Harto dari Harian Kompas, serta Bapak Budi dari Radio Sonora. Informasi pendaftaran dapat menghubungi Gisela : 0811-300-232.

### **Seminar Kerahiman Ilahi**

PDKI Paroki Roh Kudus mengadakan seminar dengan tema “Menimba dan Mengalirkan Rahmat Kerahiman Ilahi” bersama RD Agustinus Pratisto Tiarso dan Bpk. FX Rubbyjanto S. (Ketua PDKI Keuskupan Surabaya) pada hari Minggu, 21 Juli 2019 pukul 09.30 s/d selesai di Balai Paroki Roh Kudus Lt.2. Info & pendaftaran via WA : Yuni (081230690757), Angel (087851234458), Ling (081252701719).

### **Seminar Penyuluhan Kanker**

Sie PSE Paroki bekerja sama dengan Lembaga Kanker Indonesia mengadakan Seminar penyuluhan kanker rahim, payudara & prostat pada hari Minggu, 21 Juli pukul 10.00, bertempat di Balai Paroki Lt 1 dengan narasumber: Ibu Melinda Ambarwati A.Md.Keb dan dr B. Triagung Ruddy SpOG. Tema seminar: “Cara mencegah dan mendeteksi penyakit kanker dan tumor”. Seminar ini Gratis (tempat terbatas). Pendaftaran dapat melalui Ibu Rosita 0812-3013-054 dan Bpk. Purbo 0813-3003-3499.

### **Persiapan Komuni Pertama**

Mengingat betapa penting persiapan penerimaan komuni pertama, kepada orangtua yang putra-putrinya tahun depan akan mengikuti komuni pertama, dihimbau agar mulai dari sekarang **wajib** mengikutkan putra-putrinya untuk aktif di sekolah minggu wilayah (**Minimal 6 bulan**). Jadwal sekolah minggu dapat dilihat di papan pengumuman.

### **Baptis Anak Usia Balita**

Baptis anak usia balita akan kembali dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Juli pukul 16.00 di Gereja. Pengarahan bagi orangtua dan wali baptis dilaksanakan pada hari Jumat, 26 Juli pukul 16.00 di Balai Paroki Lt.1. Pendaftaran dapat melalui Sekretariat Gereja paling lambat tanggal 25 Juli dengan membawa surat pengantar dari Ketua Lingkungan.

### **Pendaftaran KPP Bulan Agustus**

Dibuka Katekese Persiapan Perkawinan pada hari Sabtu, 17 Agustus pukul 08.45-16.00, hari Minggu, 18 Agustus pukul 09.45 - 16.00 serta hari Minggu, 25 Agustus pukul 09.45 - 13.00 di Rumah Kita Jl. Tampak Siring D2 no.18 (samping gereja Roh Kudus) dengan biaya Rp.150.000 Keterangan lebih lanjut dapat menghubungi kantor sekretariat paroki Roh Kudus. Kuota terbatas.

### **Seminar Adakah Dunia Lain**

Kursus Alkitab Dei Verbum Bunda Kudus mengadakan seminar dengan tema ‘Adakah Dunia Lain?’ pada hari Sabtu, 3 Agustus pukul 08.30-13.00 dengan pembicara Romo Robby Wowor, OFM bertempat di Auditorium Benedictus Kampus Utama Widya Mandala Lt 4, Jl. Dinoyo 42. Pendaftaran dapat melalui Lisa:0811-316-433, Shinta:0851-0155-8005.

**P E N G U M U M A N   P E R N I K A H A N**

PENGUMUMAN	PASANGAN/ALAMAT	TEMPAT/TGL NIKAH	
Pertama	1. <b>Yohanes Ryan Arianto Poernomosidi,</b> Baruk Barat II/B-183 Lingk.Matius 4 <b>Valensia Ikka Marisa Roberta,</b> Baruk Barat II/B-183 Lingk.Matius 4		Gereja Katolik Roh Kudus Sabtu, 10 Agustus 2019
	2. <b>Emanuel Bayu Lestiawan,</b> Griyo Mapan Sentosa EB I/5 Waru Paroki Salib Suci <b>Bernadette Diah Wahyuni Widowati,</b> Wisma Kedung Asem Indah i/7 Lingk.Matius 3		Gereja Katolik Roh Kudus Sabtu, 10 Agustus 2019
	3. <b>Agung Priyanto Setyo,</b> Semolowaru Elok AJ/20 Surabaya <b>Maria Christina Widjaya,</b> Lingk.Matias 1		Gereja Katolik Roh Kudus Minggu, 11 Agustus 2019
Kedua	1. <b>Laurensius Rio Alfrian Soepangat,</b> Rungkut Barata XII/41 Lingk.Matias 1 <b>Yovita Chintya Adelina Oktaviany,</b> Rungkut Barata I/14 Lingk.Matias 1		Gereja Katolik Roh Kudus Sabtu, 03 Agustus 2019
	2. <b>Aloysius Yudo Anandyo,</b> Wisma Taman Sari A2/9 Lingk.Tomas 5 <b>Alfonsa Nugrahaning Kristi,</b> Green Semanggi Mangrove K/4 Lingk.Andreas 1		Gereja Katolik St.Yusuf Pati Sabtu, 03 Agustus 2019
	3. <b>Filipus Shermio Duta Limanago,</b> Wisma Kedung Asem Indah J/31 Lingk.Matius 3 <b>Aurelia Carina Christanti Sutanto,</b> Kutisari Indah Utara VI/AE-6 Paroki Gembala Yang Baik		Gereja Katolik Gembala Yang Baik Sabtu, 24 Agustus 2019
Ketiga	1. <b>Vincentius Jimmy Budianto,</b> Perum Green Lake B1/36 Lingk. Andreas 1 <b>Sherly Oei,</b> Gading 1/37 Surabaya		Gereja Katolik St. Marinus Yohanes Minggu, 28 Juli 2019
	2. <b>Vincentius Hizkia Hitamar Manao,</b> Bluru Kidul U-16 Sidoarjo Paroki St. Maria Annuntiata <b>Theresia Tria Kartika Raharja,</b> Rungkut Asri 81 Lingk. Fransiskus 4		Gereja Katolik Roh Kudus Sabtu, 20 Juli 2019
	3. <b>Bernardus Bobby Kristanto Hutomo,</b> Baruk Utara IX/AA-02 Lingk. Matius 2 <b>Febe Jessica Lisanto,</b> Raya Virginia Regency EL-21 Pakuwon City		Gereja Katolik Roh Kudus Sabtu, 20 Juli 2019

Barangsiapa mengetahui adanya halangan atas pernikahan mereka, wajib memberitahukan kepada Pastor Paroki.

## K A L E N D E R L I T U R G I M I N G G U I N I

HARI/TGL	BACAAN I	MAZMUR TANGGAPAN / HARI RAYA - PESTA - PERINGATAN	INJIL
<b>SENIN</b> 15-07-2019	Keluaran 1:8-14,22	<b>Mzm</b> 124:1-3,4,6,7-8	Matius 10:34-11:1
		<b>Reff.</b> Pertolongan kita dalam nama Tuhan.	
		<b>Pw S. Bonaventura, UskPujG (P).</b>	
<b>SELASA</b> 16-07-2019	Keluaran 2:1-15a	<b>Mzm</b> 69:3,14,30-31,33-34	Matius 11:20-24
		<b>Reff.</b> Hai orang-orang yang rendah hati, carilah Allah, maka hatimu akan hidup kembali.	
		<b>Pfak S. Maria dr Gunung Karmel (P).</b>	
<b>RABU</b> 17-07-2019	Keluaran 3:1-6,9-12	<b>Mzm</b> 103:1-2,3-4,6-7	Matius 11:25-27
		<b>Reff.</b> Tuhan itu pengasih dan penyayang.	
<b>KAMIS</b> 18-07-2019	Keluaran 3:13-20	<b>Mzm</b> 105:1,5,8-9,24-25,26-27	Matius 11:28-30
		<b>Reff.</b> Tuhan selamanya ingat akan perjanjianNya.	
<b>JUMAT</b> 19-07-2019	Keluaran 11:10-12:14	<b>Mzm</b> 116:12-13,15-16bc,17-18	Matius 12:1-8
		<b>Reff.</b> Aku akan mengangkat piala keselamatan dan menyerukan nama Tuhan.	
<b>SABTU</b> 20-07-2019	Keluaran 12:37-42	<b>Mzm</b> 136:1,23-24,10-12,13-15	Matius 12:14-21
		<b>Reff.</b> Kekal abadi kasih setiaNya.	
		<b>Pfak S. Apolinaris, UskMrt (M).</b>	
<b>MINGGU</b> 21-07-2019	Kejadian 18:1-10a	<b>Mzm</b> 15:2-3a,3cd-4ab,5; Ul:1a; PS.848	Lukas 10:38-42
		<b>Reff.</b> Tuhan siapa diam di kemahMu, siapa tinggal di gunungMu yang suci.	
		<b>Hari Minggu Biasa XVI (H).</b>	

## P E L A Y A N L I T U R G I M I N G G U D E P A N

HARI/TGL	JAM	PADUAN SUARA	PERSEMBAHAN KOLEKTAN TATA TERTIB	LEKTOR	MISDINAR	PETUGAS PARKIR
				PEMAZMUR		
<b>Sabtu</b> 20 Juli	17.30	Wilayah Bartolomeus	Misdinar	Nanda Agatha	Kevin, Bayu, Darell, Aron, Aurel, Beny, Kania, Alex, <b>Stevie, A Dimas</b>	Wilayah Paulus
				Dira		
<b>Minggu</b> 21 Juli	05.30	Anton	Wilayah Yohanes	Evan Intan	Jon, Alyn, Masou, Areta, <b>Tasya, Kevin Lo</b>	Wilayah Yakobus
		Meli		Vivian		
	08.00	Wilayah Matias	Wilayah Matius	Vina Janice	Ello, Satria, Helena, Adel, Kevin P, Gea, Panji, Paulyne, <b>Dian, Lia</b>	Wilayah Lukas
				Jesica		
	16.30	Wilayah Simon	Wilayah Petrus	Davin Felita	Joy, Pascal, Krisna, Nael, Farrel, Bayu, Dicto, Dio, <b>Yosep, Valent</b>	Wilayah Filipus
18.45	Wilayah Ignatius	Wilayah Andreas	Nita Santo			
				Dicky	Michael, Jevon, Michael, Melkior, Olga, Kenneth, Nina, Anin, <b>Ariel, Patrick</b>	Wilayah Bartolomeus
Kelompok Merangkai Bunga Tgl 20-21 Juli : Wilayah Bartolomeus				Penitipan Anak tgl 21 Juli : Wilayah Tomas		